

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 1, Maret 2021

ISSN: 2087-2054

Analisis *Financial Distres* Pada PT Matahari Departement Store Tbk
Yuliana, Rina Milyati, Vitratin, dan Aderina K. Harahap

Pengaruh Pengetahuan Ketamansiswaan, Religiusitas, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Staf Akuntansi Yang Beretika
Andri Waskita Aji, Adia Adi Prabowo, Mey Silvia Putri

Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro dan Kecil Di Masa Pandemi Dalam Pembangunan Ekonomi Digital Di Indonesia
Eka Travilta Oktaria

Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Laporan Keuangan
Aminah, Luke Suciyati Amna, Khairudin, Syamsu Rizal, Sheren Meigiarti

Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
Agus Purnomo, Nurdiawansyah, Indriyani Puji Astuti

Apakah Korupsi Berdampak Buruk Pada Kemiskinan
Khairudin, Silvia Marliani, Aminah, Luke Suciyati Amna, Herry Goenawan Soedarsa

Pengaruh Strategi Bisnis dan Kinerja Keuangan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017-2019
Luke Suciyati Amna, Aminah, Indrayenti, Khairudin, Filistea

Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
Danik Sukmana, Siti Nurlaela, Anita Wijayanti

Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Dari Kecakapan Emosi, Kecakapan Intelegensi dan Cara Belajar Dengan Lingkungan Belajar Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perguruan Tinggi di Lampung Utara)
Dwi Sartika

Determinasi Pengungkapan *Management Discussion & Analysis (MD&A)* Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar Di BEI
Maristiana Ayu, Haninun

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 1, Maret 2021

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciyati Anna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung) Sujoko
Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: Prodi.akuntansi@ubl.ac.id

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 1, Maret 2021

ISSN: 2087-2054

Analisis *Financial Distres* Pada PT Matahari Departement Store Tbk
Yuliana, Rina Milyati, Vitratin, dan Aderina K. Harahap

Pengaruh Pengetahuan Ketamansiswaan, Religiusitas, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Staf Akuntansi Yang Beretika
Andri Waskita Aji, Adia Adi Prabowo, Mey Silvia Putri

Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro dan Kecil Di Masa Pandemi Dalam Pembangunan Ekonomi Digital Di Indonesia
Eka Travilta Oktaria

Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Laporan Keuangan
Aminah, Luke Suciyati Amna, Khairudin, Sheren Meigiarti, Syamsu Rizal

Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
Agus Purnomo, Nurdiawansyah, Indriyani Puji Astuti

Apakah Korupsi Berdampak Buruk Pada Kemiskinan
Khairudin, Silvia Marliani, Aminah, Luke Suciyati Amna, Herry Goenawan Soedarsa

Pengaruh Strategi Bisnis dan Kinerja Keuangan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017-2019
Luke Suciyati Amna, Aminah, Indrayenti, Khairudin, Filistea

Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
Danik Sukmana, Siti Nurlaela, Anita Wijayanti

Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Dari Kecakapan Emosi, Kecakapan Intelegensi dan Cara Belajar Dengan Lingkungan Belajar Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perguruan Tinggi di Lampung Utara)
Dwi Sartika

Determinasi Pengungkapan *Management Discussion & Analysis (MD&A)* Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar Di BEI
Maristiana Ayu, Haninun

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 1, Maret 2021

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
<i>Analisis Financial Distres</i> Pada PT Matahari Departement Store Tbk Yuliana, Rina Milyati, Vitratin, dan Aderina K. Harahap	1-8
Pengaruh Pengetahuan Ketamansiswaan, Religiusitas, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Staf Akuntansi Yang Beretika Andri Waskita Aji, Adia Adi Prabowo, Mey Silvia Putri	9-21
Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro dan Kecil Di Masa Pandemi Dalam Pembangunan Ekonomi Digital Di Indonesia Eka Travilta Oktaria	22-29
Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Laporan Keuangan Aminah, Luke Suciyati Amna, Khairudin, Sheren Meigiarti, Syamsu Rizal,	30-42
Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Agus Purnomo, Nurdiawansyah, Indriyani Puji Astuti	43-54
Apakah Korupsi Berdampak Buruk Pada Kemiskinan Khairudin, Silvia Marliani, Aminah, Luke Suciyati Amna, Herry Goenawan Soedarsa	55-61
Pengaruh Strategi Bisnis dan Kinerja Keuangan terhadap <i>Income Smoothing</i> pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017-2019 Luke Suciyati Amna, Aminah, Indrayenti, Khairudin, Filistea	62-73
Pengaruh Kebijakan Dividen, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Danik Sukmana, Siti Nurlaela, Anita Wijayanti	74-82

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 1, Maret 2021

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Dari Kecakapan Emosi, Kecakapan Intelegensi dan Cara Belajar Dengan Lingkungan Belajar Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perguruan Tinggi di Lampung Utara) Dwi Sartika	83-94
Determinasi Pengungkapan <i>Management Discussion & Analysis (MD&A)</i> Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar Di BEI Maristiana Ayu, Haninun	95-106

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 1, Maret 2021

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telaah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Fruco dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Pengaruh Pengetahuan Ketamansiswaan, Religiusitas, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Staf Akuntansi Yang Beretika

Andri Waskita Aji¹
Adia Adi Prabowo²
Mey Silvia Putri³

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Email : andriwaskita@yahoo.co.id, adiaprabowo@ustjogja.ac.id,
meysilvia45@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the effect of knowledge about ketamansiswaan, religiosity and learning environment on motivation to become ethical accounting staff. The population in this study were accounting students at Sarjanawiyata Tamansiswa University class 2017 and class 2018. The number of samples in this study was taken using purposive sampling method with the criteria of students who have taken the Ketamansiswaan 1 or Ketamansiswaan 2 course and students class 2017 and class 2018. Data sources in this study is primary data. The test method in this study uses the classic assumption test, namely normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test. The results of this study explain this knowledge about ketamansiswaan has a positive effect on motivation to become ethical accounting staff, religiosity has a negative effect on motivation to become ethical accounting staff, while the learning environment also has negative effect on motivation to become ethical accounting staff.

Keywords: Knowledge About Ketamansiswaan, Religiosity, Learning Environment, Motivation to Become Ethical Accounting Staff.

Pendahuluan

Keberhasilan suatu lembaga salah satunya dapat ditetapkan oleh kinerja karyawannya. Kinerja tersebut ialah hasil kerja yang sudah dicapai seseorang untuk menggapai tujuannya. (Hasibuan, 2003). Kinerja ialah hasil dari bekerja yang bisa didapat oleh seorang ataupun kelompok dalam sebuah organisasi, dengan wewenang serta tanggung jawab, supaya menggapai tujuan atau misi organisasi dengan sah. Suatu yang melanggar hukum berimplikasi pada menyusutnya keyakinan publik terhadap profesi akuntan.

Motivasi merupakan dorongan dari luar dan dalam seseorang yang ditunjukkan dengan munculnya hasrat serta atensi untuk melaksanakan aktivitas, harapan, penghargaan atas diri, suatu keadaan daerah baik, dan aktivitas yang positif (Hamzah, 2007). Motivasi ialah bagaikan energi penggerak dari dalam serta di dalam subjek untuk melaksanakan

kegiatan tertentu yang bertujuan untuk motivasi untuk meningkatkan keinginan yang mengaktifkan, meggerakkan, menyalurkan serta memusatkan perilaku serta sikap orang. Faktor disini yang mempengaruhi ialah motivasi menjadi staf akuntansi yang beretika, motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seorang, keadaan sadar maupun tidak untuk melaksanakan tindakan dengan tujuan tertentu, ataupun motivasi ialah usaha yang bertujuan menggerakkan seseorang atau kelompok tertentu yang tergerak untuk sehingga dapat melaksanakan suatu karena ingin menggapai tujuan yang ia inginkan agar mendapatkann kepuasan, maka dari itu dengan dapatnya kepuasan maka motivasi akan menjadi baik dan akan mendesak seorang agar berperilaku yang baik pula.

Kurangnya kesadaran diri pada seseorang merupakan krisis etika atau moral, perilaku menyimpang yang berpengaruh dengan profesi akuntan ini dapat diminimalisir oleh nilai-nilai etika. Nilai etika hendaknya ditanamkan sedini mungkin untuk menghasilkan kepribadian serta moral seseorang yang diawali dari pertama kali kita diajarkan pendidikan didalam keluarga, lingkungan hingga sekolah sesuai ajaran Ki Hadjar Dewantara disitulah etika penting untuk diterapkan dan diperhatikan, khususnya di bangku perkuliahan kita diajarkan bagaimana etika untuk terjun langsung kepada masyarakat yang nantinya akan mengajarkan dan menjadikan mahasiswa memiliki karakteristik yang meningkatkan nilai etika serta menjadi individu yang beretika sebelum memasuki dunia yang lebih luas. Etika adalah sikap seseorang tentunya berkaitan dengan bagaimana seseorang dalam mengambil keputusan, staf akuntansi banyak mengalami hal yang sangat berhubungan dengan masalah kepentingan, yang membuat seseorang sebagai akuntan yang tertekan dan menjadikan akuntan harus memiliki planning yang lain yang tentunya sangat sulit (J Hoesada, 2002) Aspek-aspek yang memiliki keterkaitan pada hasil atau perbuatan yang tidak etis di suatu perusahaan merupakan kepentingan individu, tidak ada pinsip dalam diri seseorang, sikap ataupun kemampuan yang dilakukan oleh seseorang, dan lingkungan yang tidak etis maka akan mengambil keputusan tidak etis.

Tabel 1
Data Mahasiswa yang mengikuti Brevet dan ACPA

Tahun	Brevet	%	ACPA	%	Pelatihan ACPA	%	Jumlah Mahasiswa
2017	144	52,3 6%	17	6,18 %	43	15,64 %	275
2018	13	6,5 %	0	0%	13	6,5%	200

Sebagai contoh (UST Tax Center, 2020) di kampus Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa mahasiswa akuntansi diwajibkan untuk mengikuti ACPA (*Associate Certified Public Accountant*) dan Brevet sebagai salah satu syarat kelulusan dengan tujuan meningkatkan kompetensi dasar dalam dunia kerja, memotivasi mahasiswa alumni untuk memiliki jiwa berwiraswasta, serta daya persaingan akuntan publik dari

luar negeri, terutama negara ASEAN. Tetapi angkatan 2017 hanya 52,36% mahasiswa yang mengikuti Brevet, 6,18% ACPA dan pelatihan ACPA sebanyak 15,64% dari 275 mahasiswa angkatan 2018 Brevet, pelatihan ACPA 6,5% dan ACPA 0% dari 200 mahasiswa (UST Tax Center, 2020) faktor yang menyebabkan yaitu biaya yang bisa dikatakan cukup tinggi sehingga mengakibatkan minimnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti tes tersebut, jadi motivasi mahasiswa dalam mengikuti ACPA dan Brevet ini bukan karena kesadaran bahwa kedua tes ini penting dan memiliki prospek yang baik untuk kedepannya melainkan hanya karena itu sebagai syarat untuk kelulusan.

Faktor pengetahuan yang dikatakan dalam (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008) adalah hal yang diketahui, kompetensi, serta hal yang berkaitan dengan mata pelajaran, (Pudjawidjana, 1983) pengetahuan merupakan sesuatu yang muncul dari dalam diri manusia kepada lingkungan melalui hubungan objek antara indera dan pengetahuan adalah akibat yang muncul selepas orang tersebut membuat persentuhan pada objek-objek tertentu, sikap etika berhubungan dengan kewajiban seseorang untuk memperluas ilmu pengetahuannya.

Faktor keagamaan atau religiusitas merupakan tingkat kekuatan dalam ilmu keagamaan dan kepercayaan terhadap Tuhan yang nantinya akan menjadikan pedoman dan acuan yang kuat dalam berbagai hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Ketika religiusitas berkembang pesat maka akan meningkatkan tindakan yang tinggi ketika religiusitas kurang berkembang maka menyebabkan tindakan yang kurang. Ketika religiusitas semakin besar maka peluang seseorang untuk mengikuti pendidikan profesi (ACPA & Brevet) lebih tinggi karena nilai staf akuntansi hampir sama dengan religiusitas sehingga akan mendapat nilai lebih apabila seseorang tersebut memiliki religiusitas yang baik dan menjadikan staf akuntansi yang beretika lebih tinggi. Selanjutnya adalah lingkungan belajar yang mendukung dalam menambah semangat mahasiswa dalam menuntut ilmu.

Lingkungan pada kampus mendukung memiliki ciri yaitu bagaimana interaksi yang baik antar mahasiswa, interaksi yang baik mahasiswa dengan dosennya, lingkungan yang ada dikampus seperti luasnya tempat belajar, suhu udara, pengawasan pada kebisingan, dan kebersihan kampus. Lingkungan pada kampus yang tidak kondusif maka dapat membantu mahasiswa stress dan dapat mengakibatkan menurunnya dorongan belajar mahasiswanya dan nantinya akan berimbas pada prestasi belajar mahasiswa.

Didalam penelitian ini peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh pengetahuan ketamansiswaan terhadap motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika?
2. Apakah pengaruh religiusitas terhadap motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika?
3. Apakah pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika?

4. Apakah pengaruh pengetahuan ketamansiswaan, religiusitas dan lingkungan belajar secara simultan terhadap motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika?

Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teoritis

Theory Planed Behaviour

Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1988) mengasumsikan bahwa prediksi untuk perilaku terbaik diberikan dengan bertanya kepada orang apakah mereka bermaksud berperilaku dengan cara tertentu, disini berarti bahwa niat tidak akan terungkap dengan sendirinya, untuk memperhitungkan dan menjelaskan perbuatan seseorang pada hal-hal tertentu. Teori ini memperkirakan mengenai perbuatan seseorang, yang berhubungan dengan salah satu konstruk yaitu norma subjektif yang berarti pendapat seseorang mengenai karakter seseorang menjadi *referents* tentunya berpengaruh pada minat bertujuan menajalankan melakukan suatu yang sedang dipertimbangkan (Ajzen, 1988).

Dalam *teory planned behaviour* ini memiliki gagasan terhadap sudut pandang kepercayaan yang bisa saja menjadi dampak seseorang untuk membuat hal-hal tertentu. Perspektif kepercayaan ini dilakukan dengan melalui berbagai macam karakteristik, kualitas dan atribut atas berbagai informasi tertentu yang kemudian akan memiliki tujuan dalam berperilaku (Dinata, Suryandari, & Munidewi, 2019). Niat adalah ketetapan dalam hal berperilaku dengan yang diinginkan serta dorongan yang meningkatkan perilaku, baik sadar maupun tidak (Dinata et al., 2019). Niat disinilah menjadi ide terbentuknya perbuatan orang tersebut.

Teori planned behavior sangat sesuai jika mendefinisikan tingkah laku banyak hal yang berhubungan dengan perencanaanapun yang memerlukan perencanaan (Ajzen, 1988) seperti halnya motivasi seseorang. Menurut (Ajzen, 1988) kepercayaan seseorang yang kuat dengan banyaknya sumber daya dan kesempatan yang dimiliki oleh seseorang yang berhubungan dengan sikap tertentu sehingga meningkatnya peran sumber daya, maka akan meningkatkan pemahaman seseorang. Seseorang memiliki pemahaman baik maka akan mendorong dan berusaha untuk tercapai, seseorang merasa yakin dengan sumber daya dan kesempatan tersebut, sehingga kesulitan-kesulitan akan mudah dihadapi. *Referents* ini merupakan perseorangan, kelompok yang menjadi acuan dan orang yang mendukung motivasi untuk dapat diarahkan pada perbuatannya, sehingga dukungan ide atau motivasi ini khususnya dalam mendorong untuk menjadi staf akuntansi yang beretika dengan adanya ilmu pengetahuan ketamansiswaan, keagamaan atau religiusitas, dan lingkungan belajar yang menjadi bahasan utama.

Motivasi Untuk Menjadi Staf Akuntansi Yang Beretika

Dalam (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), kata motivasi memiliki arti yaitu gagasan atau ide yang ada untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu secara sadar maupun tidak, dalam (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008) staf akuntansi adalah sebuah jabatan/bagian organisasi pada sebuah

perusahaan yang berhubungan dengan akuntansi/keuangan, (Bartens, 2013) Etika merupakan ilmu yang menyatakan terkait dengan moral manusia yang berhubungan dengan moralitas, etika juga merupakan ilmu yang mencari tahu tentang tingkah laku seseorang khususnya secara moral yaitu bertanggungjawab, jujur dan dapat diandalkan

kesimpulannya dorongan yang timbul pada diri seseorang karena dilandasi oleh keyakinan agama dan pengaruh lingkungan untuk bekerja dalam bidang akuntansi dengan mengutamakan tanggungjawab, kejujuran untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat diandalkan. Suatu dorongan karena terjadi karena adanya keinginan serta kebutuhan individu yang mengarah pada tujuan untuk menjadi seorang akuntan yang memiliki moral yang baik dan dapat profesional untuk berkarir di suatu perusahaan.

Pengetahuan Ketamansiswaan

Menurut (Ketamansiswaan, 2014) pengetahuan merupakan suatu gejala yang ditemukan dan seseorang itu menemukannya melalui pengamatan, pendidikan ketamansiswaan perlu diberikan secara ilmiah dengan memperhatikan segi kognitif, efektif maupun psikomotorik. Pengetahuan Ketamansiswaan adalah ajaran Ki Hadjar Dewantara yang membentuk kognitif, afektif dan psikomotor seseorang yang dilandasi dengan semangat Tri Ngo, Tri Pantangan, dan Trilogi Kepemimpinan maupun perilaku atau tingkah laku seseorang didasari dengan ilmu pengetahuan yang baik, bertanggung jawab, jujur dan dapat diandalkan seperti yang sudah diajarkan pada pengetahuan ketamansiswaan sehingga seseorang akan menyadari, mengerti dan melaksanakan didalam pekerjaan sesuai etika yang sudah diajarkan didalam ilmu pengetahuan ketamansiswaan. Sehingga seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan yang baik dalam bekerja akan sesuai aturan yang berlaku

Religiusitas

(Glock, 2011) menyatakan bahwa religiusitas ini merupakan keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mampu membuat seseorang tersebut berperilaku sesuai ukuran ketaatan pada agama, maka religiusitas ini merupakan tingkat ketaatan terhadap agama serta keyakinan pada Tuhan yang menjadi motivasi terkuat di setiap perbuatan yang dilakukan. (Jalaludin, 2011) juga mengemukakan religiusitas ini merupakan suatu hal yang didalam individual yang dapat membuat seseorang tersebut bergerak sesuai dengan ukuran ketaatan agama maka religiusitas ini merupakan tingkat pemahaman ilmu tentang agama dan keyakinan terhadap Tuhan yang menjadi motivasi terkuat dalam setiap tindakan yang akan dilakukan. Religiusitas yang menurun akan membuat perilaku yang rendah atau negatif pula begitu juga dengan religiusitas yang meningkat dapat mendorong perilaku yang positif. Keterkaitan religiusitas dengan motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika adalah kedalaman ilmu agama dan tingkah laku seseorang sesuai agama yang dianutnya terhadap motivasi atau dorongan seseorang yang beretika atau bertanggung jawab, jujur dan reliabel akan meningkat.

Lingkungan Belajar

Menurut Ki Hadjar Dewantara (Dwi Siswoyo, 2011) membedakan lingkungan pendidikan berdasarkan pada kelembagaannya yaitu lingkungan keluarga, lingkungan, sekolah, organisasi, social keluarga. Dalam (Maslakhah, 2017) mengatakan lingkungan dalam tempat belajar dapat menyampaikan keterkaitan terhadap hasil belajar mahasiswa yang berakibat lingkungan yang tidak sehat akan membuat mahasiswa merasa tidak nyaman sehingga dapat stress dan mempengaruhi semangat belajar mahasiswa pada prestasi belajarnya, sebaliknya lingkungan belajar baik atau sehat akan membuat mahasiswa merasa nyaman sehingga dapat akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan aturan atau etika yang berlaku pada lingkungan belajar yang sesuai batasan.

Metodologi Penelitian

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini berupa data penelitian dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif. Data tersebut berasal dari penyebaran kuesioner oleh mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa angkatan 2017 dan angkatan 2018. Metode yang digunakan yaitu *purposive sampling* yang berguna sebagai dasar pengambilan sampel. Total sampel digunakan dalam penelitian penulis ini adalah sebanyak 86.

Metode Analisis dan Hipotesis Penelitian

Dalam menentukan hasil penelitian dilakukan proses pengujian, dalam penelitian proses pengujian data menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Dengan teknik analisis data yang digunakan diantaranya adalah (Sugiyono, 2011), statistik deskriptif adalah teknik statistika yang mengupas data dengan cara menjelaskan semua data yang sudah terkumpul dan digunakan untuk membuat kesimpulan yang dapat dijadikan acuan. Kemudian untuk melakukan regresi maka harus terlebih dahulu memenuhi kriteria pada uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas. Metode yang terakhir adalah analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengukur bagaimanakah pengaruh pengetahuan ketamansiswaan, religiusitas dan lingkungan belajar terhadap motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika. Pengujian tersebut terdiri dari uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial t, dan uji f.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Dibawah ini merupakan tabel hasil pengujian statistik deskriptif pada penelitian :

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan ketamansiswaan	86	21	32	27.186	2.784
Religiusitas	86	18	28	22.907	2.369
Lingkungan belajar	86	20	32	24.814	2.188
Motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika	86	22	32	26.383	2.502

Sumber: Data Primer, 2020, diolah

Pada tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah data (N) adalah sebesar 86, pengetahuan ketamansiswaan yang memiliki nilai rata-rata (*mean*) adalah 27.186, *standard deviation* adalah 2.784. Religiusitas memiliki nilai rata-rata (*mean*) adalah 22.907, *standard deviation* adalah 2.369. Lingkungan Belajar memiliki nilai rata-rata (*mean*) adalah 24.814, *standard deviation* adalah 2.188 sedangkan motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika memiliki nilai rata-rata (*mean*) adalah 26.383 dan *standard deviation* adalah 2.502.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dibawah ini merupakan tabel hasil uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada penelitian :

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		86
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.50315108
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.091
	<i>Positive</i>	0.049
	<i>Negative</i>	-0.091
<i>Test Statistic</i>		0.091
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0.078 ^c

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Sumber: Data Primer, 2020, diolah

Pada tabel 3 uji normalitas ini dinyatakan berdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0.091 dengan nilai signifikansinya adalah 0.078 yang berarti lebih besar dari *alpha* yaitu 0.05 sehingga terdistribusi secara normal dan dapat memperkuat normalitas pada model regresi penelitian.

Uji Multikolinearitas

Dibawah ini merupakan tabel hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Pengetahuan Ketamansiswaan	0.444	2.252
2 Religiusitas	0.612	1.635
3 Lingkungan Belajar	0.528	1.896

a. Dependent Variable : Motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika

Pada tabel 4 menyatakan bahwa pengujian uji multikolinearitas terbebas dari masalah multikolinearitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0.01 dan nilai *Variance Inflation factor (VIF)* lebih kecil dari 10. Variabel pengetahuan ketamansiswaan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.444 dan nilai VIF sebesar 2.252. Variabel religiusitas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.612 dan nilai VIF sebesar 1.635. Variabel lingkungan belajar memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.528 dan nilai VIF sebesar 1.896.

Uji Heteroskedastisitas

Dibawah ini merupakan tabel hasil uji heteroskedastisitas :

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.201	1.142		0.176	0.861
Pengetahuan Ketamansiswaan	-0.018	0.050	-0.060	-0.364	0.717
Religiusitas	0.025	0.050	0.071	0.503	0.617
Lingkungan Belajar	0.038	0.058	0.099	0.658	0.512

a. Dependent Variable : Motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika
Sumber : Data Primer, 2020, diolah

Pada tabel 5 hasil olah data dengan bantuan *software IBM SPSS* versi 22 maka penelitian ini dinyatakan lolos dari masalah heteroskedastisitas. Disini nilai signifikansi dari setiap variabel lebih tinggi dari 0.05, nilai signifikansi dari pengetahuan ketamansiswaan 0.717, nilai signifikansi religiusitas 0.617, dan nilai signifikansi lingkungan belajar 0.512.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Uji Parsial t

Berikut ini adalah hasil uji parsial t

Tabel 6
Hasil Uji Parsial t

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardize</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	5.228	2.043		2.559	0.012
Pengetahuan Ketamansiswaan	0.618	0.089	0.687	6.906	0.000
Religiusitas	0.001	0.090	0.001	0.015	0.988
Lingkungan Belajar	0.174	0.104	0.152	1.670	0.099

Sumber: Data Primer,2020, diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi pengetahuan ketamansiswaan adalah 0.000 lebih kecil 0.05 dan t hitung 6.906 lebih besar t tabel 1.993 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya pengetahuan ketamansiswaan berpengaruh terhadap motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika. Nilai signifikansi religiusitas adalah 0.988 lebih besar 0.05 dan t hitung 0.015 lebih kecil t tabel 1.993 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika. Nilai signifikansi lingkungan belajar adalah 0.099 lebih besar 0.05 dan t hitung 0.670 lebih kecil t tabel 1.993 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak artinya lingkungan belajar tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika

Uji Fit Model

Berikut adalah hasil fit model (F)

Tabel 7
Hasil Uji F

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	340.283	3	113.428	48.429	0.000 ^b
Residual	192.054	82	2.342		
Total	532.337	85			

a. *Dependent variable* : Motivasi Untuk Menjadi Staf Akuntansi Yang Beretika

b. *Predictors* : (Constant), Pengetahuan Ketamansiswaan, Religiusitas, Lingkungan Belajar

Sumber : Data Primer, 2020, diolah

Dari tabel diatas menjelaskan pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan atau bersama-sama dan berpengaruh signifikan hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.005$ dan nilai f hitung $48.429 > f$ tabel 2.71 yang artinya terdapat pengaruh pengetahuan ketamansiswaan, religiusitas dan lingkungan belajar secara simultan terhadap motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel dibawah ini adalah hasil uji koefisien determinasi (R^2).

Tabel 8
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.800 ^a	0.639	0.626	1.53040

a. Predictors : (Constant), Lingkungan Belajar, Religiusitas, Pengetahuan Ketamansiswaan

Sumber : Data Primer, 2020, diolah

Berdasarkan tabel 4.16 diatas diketahui *R Square* sebesar 0.639, jadi pengaruh variabel independen (X) secara simultan atau campuran terhadap variabel dependen (Y) sebesar 63.9 %.

Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Ketamansiswaan Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Staf Akuntansi Yang Beretika

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pengetahuan ketamansiswaan berpengaruh positif terhadap motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika. Hasil tersebut sependapat dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Ana Risma Diana (2017) yang menyatakan pengetahuan etika berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa. Namun, tetapi bertolak belakang, hasilnya yang dilakukan oleh Wati & Sudiby (2016) yang menyatakan pendidikan etika tidak memiliki pengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa. Mayoritas responden memberikan jawaban setuju yang artinya disini bahwa mahasiswa telah mengakui bahwa pengetahuan ketamansiswaan ini memiliki pengaruh terhadap motivasi seseorang atau mendorong seseorang untuk menjadi seorang yang berprofesi sebagai akuntan yang memiliki etika bertanggung jawab, jujur dan dapat diandalkan sesuai ajaran ketamansiswaan.

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Staf Akuntansi Yang Beretika

Hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh negatif terhadap motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sofha (2018) yang menyatakan bahwa

tidak adanya keterkaitan religiusitas persepsi etika penggelapan pajak. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ana Risma Diana (2017) menyatakan religiusitas berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa. Mayoritas responden menjawab setuju artinya bahwa seseorang mahasiswa mengakui bahwa dirinya mempunyai tingkat motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang tinggi, tetapi jawaban responden mengenai religiusitas ini bervariasi sehingga religiusitas ini masih seimbang dengan motivasi. Jadi mahasiswa mengakui bahwa dia merasa taat dalam agamanya tetapi belum memberi dampak yang positif terhadap motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika

3. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Staf Akuntansi Yang Beretika

Hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa lingkungan belajar berpengaruh negatif terhadap motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Merli Puspita (2008) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa ditinjau dari *locus of control*. Namun, hasil penelitian ini beda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Farihin (2014) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi mahasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa. Mayoritas responden menjawab setuju yang berarti bahwa seseorang mahasiswa mengakui bahwa motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika itu tinggi, jawaban responden bervariasi sehingga lingkungan belajar tersebut masih seimbang belum menunjukkan angka yang signifikan, jadi mahasiswa mengakui bahwa dia merasa lingkungan belajar itu penting dalam motivasi tetapi belum memberi dampak positif terhadap motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika.

4. Pengaruh Pengetahuan Ketamansiswaan, Religiusitas dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Staf Akuntansi Yang Beretika

Hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa lingkungan belajar secara stimulant berpengaruh positif terhadap motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aprin Asprilliadita (2018) yang menyatakan bahwa ilmu pendidikan etika dapat memberi penjelasan mengenai etika yang dapat melengkapi seseorang dalam memberi penilaian terhadap praktik *creative accounting*. Mayoritas responden menjawab setuju yang berarti bahwa seseorang mahasiswa mengakui bahwa motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika itu tinggi, jawaban responden mayoritas setuju bahwa pengetahuan ketamansiswaan, religiusitas dan lingkungan belajar diperlukan untuk meningkatkan motivasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya maka hasil penelitian ini antara lain :

- 1) Variabel Pengetahuan ketamansiswaan berpengaruh positif terhadap motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika, dikarenakan pengetahuan ketamansiswaan ini memiliki pengaruh terhadap motivasi seseorang atau mendorong seseorang untuk

menjadi seorang yang berprofesi sebagai akuntan yang memiliki etika bertanggung jawab, jujur dan dapat diandalkan sesuai ajaran ketamansiswaan.

- 2) Variabel Religiusitas berpengaruh negatif terhadap motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat faktor faktor lain yang mempengaruhi motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika, seperti faktor eksternal atau dalam diri seseorang, dan faktor internal atau faktor lingkungan dan faktor orang lain.
- 3) Variabel Lingkungan belajar berpengaruh negatif terhadap motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat faktor faktor lain yang mempengaruhi motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika, seperti faktor eksternal atau dalam diri seseorang, dan faktor internal atau faktor lingkungan dan faktor orang lain.
- 4) Variabel Ilmu pengetahuan, religiusitas dan lingkungan belajar secara stimulan berpengaruh positif terhadap motivasi untuk menjadi staf akuntansi yang beretika dikarenakan karena ilmu pengetahuan ketamansiswaan akan mendorong untuk memiliki motivasi untuk menjadi staf akuntansi dapat berperilaku sesuai etika, keagamaan atau religiusitas yang tinggi akan mendorong seseorang untuk termotivasi untuk menjadi staf akuntansi yang memiliki etika sementara itu, dengan lingkungan belajar yang baik dan memotivasi seseorang untuk menjadi staf akuntansi yang beretika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen. (1988). Theory Planned Behavior. *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13–23. Retrieved from <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasah/article/view/17/13>
- Bartens. (2013). *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta.
- Dinata, I. M. N., Suryandari, N. N. A., & Munidewi, I. . B. (2019). *Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud*. 19(2), 186–195. <https://doi.org/10.1007/978-1-4614-7990-1>.
- Dwi Siswoyo. (2011). *Ilmu Pendidikan* (1st ed.). Yogyakarta: UNY Press.
- Glock, S. dalam I. Z. (2011). Dimensi-dimensi Keberagamaan. Dalam Analisa dan Interpretasi Soiologi. *Dimensi-Dimensi Keberagamaan. Dalam Analisa Dan Interpretasi Soiologi*, 4, 76.
- Hamzah, U. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, S. P. M. (2003). *Organisasi dan motivasi : dasar peningkatan produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J Hoesada. (2002). *Glosarium Keuangan*. Yayasan Obor Indonesia: Pusat Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional.
- Jalaludin. (2011). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Ketamansiswaan, T. D. (Ed.). (2014). *Ketamansiswaan*. Yogyakarta.
- Maslakhah, I. (2017). *Pengaruh Kemasan Dan Daya Tarik Iklan Terhadap Citra Merek Serta Preferensi Merek Di Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Mahasiswa/I Undip Konsumen Aqua)*. 6, 1–15.
- Pudjawidjana. (1983). *Konsep Imunisasi*. Jakarta: Infomedika.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus Bahasa Indonesia. In *Statewide Agricultural Land Use Baseline 2015* (Vol. 1). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- UST Tax Center. (2020). *Data Mahasiswa Brevet dan ACPA*. Yogyakarta.